

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang dirancang untuk menguji kerangka teori melalui pengukuran hubungan antar variabel secara sistematis. Setiap variabel dioperasionalisasikan ke dalam indikator yang terukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik⁶⁰ Sugiyono dalam Rachman menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif dikenal sebagai metode tradisional karena penggunaannya yang telah berlangsung lama dan umum diterapkan dalam penelitian ilmiah.⁶¹ Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti.⁶²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah wisata Jolotundo Glamping dan Edu Park yang beralamat di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November Tahun 2025 hingga bulan Mei Tahun 2026.

⁶⁰ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 32.

⁶¹ Arif Rachman et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 106.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 37.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yang dapat berupa individu, benda, peristiwa, atau fenomena tertentu yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Penetapan populasi harus dinyatakan secara jelas agar cakupan wilayah, jumlah, dan karakteristiknya dapat diidentifikasi dengan tepat.⁶³ Penentuan populasi bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan ukuran sampel serta membatasi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian.⁶⁴ Pada penelitian ini, populasi mengacu pada pengunjung wisata Jolotundo Glamping dan Edu Park yang memiliki jumlah tidak terhingga.

2. Sampel

Sugiyono menegaskan bahwa penentuan sampel memegang peranan penting, khususnya ketika populasi berjumlah besar dan sulit dijangkau secara keseluruhan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa, sehingga pemilihannya harus benar-benar representatif.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Lebih lanjut, teknik *simple random sampling* diterapkan dengan cara

⁶³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361.

⁶⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

memilih responden secara acak, sehingga setiap responden yang ditemui peneliti memiliki peluang yang setara.⁶⁶

Melihat jumlah pengunjung atau jumlah populasi yang tidak terhingga karena jumlah kenaikan pengunjung wisata tidak dapat diidentifikasi kenaikannya dalam setiap tahun, maka peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dalam menetapkan jumlah sampel. Pada penelitian ini tingkat kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi tidak terhingga.⁶⁷ Sehingga menghasilkan jumlah sampel sebesar 349 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu karakteristik, atribut, atau nilai yang melekat pada individu, objek, maupun kegiatan tertentu yang memiliki variasi, yang kemudian dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ilmiah, variabel memiliki beragam klasifikasi, dan suatu penelitian dapat melibatkan satu atau lebih variabel yang saling berkaitan.⁶⁸ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent*, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang

⁶⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 365.

⁶⁷ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Pengambilan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 10.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 38.

memengaruhi perubahan pada variabel lain.⁶⁹ Dalam penelitian yang dijalankan ini, variabel bebas mencakup produk (X1) dan harga (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuen, yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau merupakan akibat dari perubahan pada variabel *independent*.⁷⁰ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Keputusan pemilihan objek wisata (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran konsep variabel ke dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris. Definisi ini menjelaskan bagaimana suatu variabel dioperasionalkan dan diukur dalam penelitian, sehingga memungkinkan peneliti dapat menganalisis secara sistematis.⁷¹

1. Produk

Menurut Middleton, produk mencakup pengalaman lengkap dari saat wisatawan meninggalkan rumah hingga saat kembali ke rumah. Dengan demikian, produk wisata harus dianggap sebagai gabungan dari atraksi fasilitas di destinasi dan aksesibilitas destinasi.⁷² Indikator menurut Middleton antara lain atraksi atau daya tarik wisata, pelayanan wisata,

⁶⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 399.

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 63.

⁷² Victor T. C. Middleton and Jackie Clarke, *Marketing in Travel and Tourism*, 3rd ed. (London: Routledge, 2001), 122.

aksesibilitas wisata, citra wisata, dan harga bagi konsumen.⁷³ Indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Indikator Variabel Produk (X1)

Variabel	Indikator
Produk (X1)	Atraksi atau daya tarik wisata
	Pelayanan wisata
	Aksesibilitas
	Harga bagi konsumen

Sumber: Middleton, 2001.

2. Harga

Kotler mendefinisikan harga sebagai sejumlah nilai yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu manfaat.⁷⁴ Indikator harga menurut Kotler yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat.⁷⁵ Indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Harga (X2)

Variabel	Indikator
Harga (X2)	Keterjangkauan harga
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk
	Daya saing harga
	Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber: Kotler, Armstrong, dan Opresnik, 2018.

3. Keputusan pemilihan

Kotler sebagaimana dikutip oleh Satriadi menjelaskan bahwa keputusan pembelian merupakan serangkaian tahapan pengambilan keputusan yang dilalui konsumen sebelum melakukan pembelian suatu

⁷³ Middleton and Clarke, *Marketing in Travel and Tourism*, 124.

⁷⁴ Kotler, Armstrong, and Opresnik, *Principle of Marketing*, 308.

⁷⁵ Ibid., 310.

produk.⁷⁶ Indikator dalam keputusan berkunjung yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian.⁷⁷ Indikator keputusan pemilihan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Pemilihan (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan Pemilihan (Y)	Pengenalan kebutuhan
	Pencarian informasi
	Evaluasi alternatif
	Keputusan pembelian
	Perilaku pascapembelian

Sumber: Kotler, Armstrong, dan Opresnik, 2018.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber data

Jenis data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber utama informasi yang dibutuhkan.⁷⁸ Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden melalui instrumen pengukuran berupa kuesioner. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pengunjung wisata Jolotundo Glamping dan Edu Park.

⁷⁶ Satriadi et al., *Manajemen Pemasaran*, 33.

⁷⁷ Kotler, Armstrong, and Opresnik, *Principle of Marketing*, 178.

⁷⁸ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 36.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung wisata Jolotundo Glamping dan Edu Park. Pengisian kuesioner diisi oleh responden untuk mendapatkan hasil berupa pernyataan-pernyataan terkait variabel Produk (X1), Harga (X2), dan Keputusan Pemilihan Tempat Wisata (Y).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui proses pengukuran terhadap variabel yang diteliti.⁷⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan tanda pada pilihan jawaban yang tersedia.⁸⁰ Daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini memuat pernyataan yang berkaitan dengan variabel lokasi, harga, dan keputusan pengunjung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kumpulan langkah atau metode yang dilakukan secara sistematis untuk mengolah dan menelaah data sehingga dapat ditemukan pola, keterkaitan, serta informasi penting yang terkandung di

⁷⁹ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 103.

⁸⁰ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 2.

dalamnya.⁸¹ Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Adapun tahapan analisis data yang diterapkan dijelaskan sebagai berikut:⁸²

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Yaitu kegiatan memeriksa kembali data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul relevan dengan fokus penelitian serta bebas dari kesalahan pengisian.

2. *Coding* (Kode)

Coding adalah proses memberi kode atau label pada setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama, sesuai dengan variabel atau tema tertentu dalam penelitian. *Coding*, data yang telah dikumpulkan dapat dikelompokkan berdasarkan kategori, memudahkan peneliti dalam mengelola dan menganalisis data.

3. *Scoring* (Skor)

Scoring adalah proses penilaian terhadap item-item dalam kuesioner yang perlu dinilai untuk menghitung skor atau nilai tertentu. Pada penelitian ini scoring dilakukan untuk mengukur variabel seperti minat berkunjung kembali wisatawan berdasarkan respons kuesioner dengan skala likert, dimana dijabarkan sebagai berikut:

⁸¹ Omry Pakpahan et al., *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data* (Medan: CV Lauk Puyu Press, 2024), 18.

⁸² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 37.

- a. Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1
- b. Tidak setuju (TS) : Skor 2
- c. Kurang setuju (N) : Skor 3
- d. Setuju (S) : Skor 4
- e. Sangat setuju (SS) : Skor 5

4. *Tabulating*

Proses pengelompokan dan penyusunan data ke dalam tabel-tabel tertentu secara sistematis. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan, dihitung dan dijumlahkan sesuai dengan kategori.

5. *Processing*

Merupakan tahap dimana data yang telah diedit dan ditabulasi dianalisis menggunakan metode statistik. Pada tahap ini, peneliti melakukan perhitungan dan analisis statistik untuk menginterpretasikan data penelitian.

I. Teknis Keabsahan Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang dimaksud. Instrumen yang memiliki tingkat validitas tinggi mampu mengukur secara akurat konsep yang ingin diteliti. Suatu butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid apabila nilai r -hitung lebih

besar daripada nilai r-tabel.⁸³ Teknik analisa korelasi *pearson product moment* digunakan dalam penelitian ini menggunakan persamaan berikut:⁸⁴

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas dari pertanyaan

x = skor setiap pertanyaan atau pernyataan

y = skor total pertanyaan atau pernyataan

n = jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan keterandalan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti, sehingga instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, di mana suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh mencapai atau melebihi 0,70. Berikut rumus *Alpha Cronbach*:⁸⁵

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right] \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

⁸³ Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, 105.

⁸⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 38.

⁸⁵ Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, 107.

K = Jumlah Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir/Item Pertanyaan

σt^2 = Jumlah Varian Total

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebagai syarat sebelum menerapkan model regresi linier berganda. Model regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi dasar, antara lain data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.⁸⁶ Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model *Best Linier Unbiased Estimator* dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau probabilitas yang dihasilkan lebih besar atau sama dengan 0,05.⁸⁷

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel independent dalam suatu

⁸⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

⁸⁷ Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, 234.

model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Deteksi multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan melalui beberapa indikator, antara lain:⁸⁸

- 1) Nilai koefisien determinasi (R^2) yang sangat tinggi, namun secara parsial sebagian besar variabel independent tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Analisis matriks korelasi antar variabel independent, di mana korelasi yang relatif tinggi (umumnya di atas 0,90) mengindikasikan adanya multikolinearitas, meskipun rendahnya korelasi tidak serta-merta meniadakan kemungkinan multikolinearitas akibat kombinasi beberapa variabel.
- 3) Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dapat dilakukan

⁸⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 70.

dengan menggunakan grafik *scatter plot*.⁸⁹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, atau menyempit, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat diasumsikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya.⁹⁰ Model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi. Metode yang umum digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin–Watson* (DW) dimana memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:⁹¹

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dL \leq d \leq$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, uji *Durbin Watson* tidak menghasilkan kesimpulan pasti (*inconclusive*).

⁸⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*., 69.

⁹⁰ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2024), 24.

⁹¹ Ibid.

3. Uji Korelasi

Analisis korelasi menggunakan metode *Pearson Product Moment* untuk menentukan seberapa kuat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Uji korelasi *pearson product moment* juga mensyaratkan variabel harus memiliki distribusi normal. Dengan ketentuan antara lain:⁹²

- a. Nilai $r = 0,00$ s.d $0,199$ artinya hubungannya termasuk sangat lemah.
- b. Nilai $r = 0,20$ s.d $0,399$ artinya hubungannya termasuk lemah.
- c. Nilai $r = 0,40$ s.d $0,599$ artinya hubungannya termasuk sedang.
- d. Nilai $r = 0,60$ s.d $0,799$ artinya hubungannya termasuk kuat.
- e. Nilai $r = 0,80$ sd $1,000$ artinya hubungannya sangat kuat.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independent dan satu variabel dependent. Rumus persamaan regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:⁹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pemilihan)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel produk

b_2 = Koefisien variabel harga

⁹² Ibid., 29.

⁹³ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 52.

X_1 = Variabel bebas (produk)

X_2 = Variabel bebas (harga)

e = *Margins of error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Model Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan kriteria pengujian yang ditentukan. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria penilaiannya yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel yang diuji secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dan berlaku sebaliknya.⁹⁴ Berikut hipotesis yang digunakan:

- 1) H_0 : variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (model tidak sesuai).
- 2) H_a : variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel berikutnya (model sesuai).

⁹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 192.

b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Pengujian yang dilakukan menggunakan signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), sehingga apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁹⁵ Hipotesis yang digunakan adalah:

- a) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
- b) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independent mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependent. Nilai R^2 yang semakin besar menunjukkan kontribusi yang semakin tinggi dari variabel independent terhadap variabel dependent. Variabel independent dengan nilai koefisien determinasi tertinggi dapat dijelaskan sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan.

⁹⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

Koefisien determinasi dijelaskan pada formula berikut:⁹⁶

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

⁹⁶ Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, 45.